
PENGARUH PENERAPAN STRATEGI MEMBACA DAN MENULIS TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH TEKS BERITA SISWA B.8 SMPN 5 MAKASSAR : PEMBELAJARAN DARING BERBASIS *WHOLE LANGUAGE*

Arini Amin¹

¹Universitas Negeri Makassar

ariniamin13@gmail.com

Abstract

The study aims to prove the influence of guided reading and writing strategies on the ability of analyzing news texts of class B.8 students at SMPN 5 Makassar. This study is a quantitative research using an experiment with one-group pretest-posttest design. The population of the study were students of class VIII with 348 students. Furthermore, determining the sample according to the steps that had been determined through the purposive sampling technique, namely class B.8 with the total of 36 students. The measurement instrument used was a test instrument validated by expert lecturers. The data obtained were analyzed with two types of analysis, namely descriptive analysis and inferential analysis including data normality test, data homogeneity test, and hypothesis testing with the help of SPSS for windows 22.0. The results of the study reveal that through the SPSS test there is a significant difference in the influence before and after being given guided reading and writing strategies treatment. The research hypothesis obtained a significance value ($0.000 < 0.05$) and the t value obtained $15.371 > 2.032$ t table value. Thus, H1 is accepted and H0 is rejected, meaning that there are differences in learning outcomes before and after using guided reading and writing strategies in the ability of analyzing news texts.

Keywords: *Guided Reading Strategy, Guided Writing Strategy, News Texts, Online Learning, Whole Language.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh strategi membaca dan menulis terbimbing terhadap kemampuan menelaah teks berita siswa kelas B.8 SMPN 5 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan eksperimen dengan *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 348 siswa. Selanjutnya penentuan sampel sesuai langkah-langkah yang sudah ditetapkan melalui teknik *purposive sampling* yaitu kelas B.8 berjumlah 36 siswa. Instrumen pengukuran yang digunakan adalah tes. Instrumen divalidasi oleh dosen ahli. Data yang diperoleh dianalisis dengan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial meliputi uji normalitas data, uji homogenitas

data, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS *for windows* 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan melalui uji SPSS dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh sebelum dan setelah diberikan perlakuan strategi membaca dan menulis terbimbing. Hipotesis penelitian diperoleh nilai signifikansi ($0.000 < 0,05$) dan diperoleh nilai t hitung $15.371 > 2.032$ nilai t tabel, maka H_1 diterima dan menolak H_0 artinya ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi menulis terbimbing dalam kemampuan menelaah teks berita.

Kata Kunci: Strategi Membaca Terbimbing, Strategi Menulis Terbimbing, Teks Berita, Pembelajaran Daring, Whole Language.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19) maka disampaikan proses pembelajaran di sekolah dilakukan di rumah dengan melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi solusi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan ditengah pandemi ini.

Pembelajaran daring sangat berdampak pada proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia yang biasa dilakukan di ruang kelas dengan berbagai kegiatan setiap keterampilannya yang sekarang harus dilakukan lewat pembelajaran daring. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar agar setiap komponen keterampilan berbahasa sampai kepada peserta didik.

Dirman,2014 mengungkapkan pembelajaran keterampilan berbahasa meliputi empat unsur yakni; mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam proses pengembangannya, diharapkan semua variabel tersebut berjalan secara terintegrasi. Keintegrasian keterampilan berbahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 dikemas dalam bentuk kompetensi dasar. Meskipun demikian, tetap diberi ruang terbuka untuk dikembangkan salah satu di antara keempat keterampilan berbahasa secara produktif.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa resptif yang tingkatannya lebih rumit dengan melibatkan banyak hal, bukan sekadar melafalkan tulisan, kemudian juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca; salah satunya dapat meningkatkan prestasi dan memperluas pengetahuan. Selain itu,

keterampilan membaca juga berperan meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang lainnya (Suastika, 2018).

Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan berbahasa produktif yang tingkatannya lebih rumit karena dalam menulis seseorang dituntut menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan menggunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah, melainkan melalui proses pembelajaran baik secara formal (sekolah) maupun tidak formal (lingkungan keluarga).

Keterampilan membaca tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan menulis. Artinya kedua keterampilan berbahasa tersebut dapat dilatihkan secara bersamaan. Ketika peserta didik belajar keterampilan membaca, peserta didik juga belajar mengenal tulisan yakni berupa huruf, suku kata, dan kalimat yang dibaca. Setelah belajar keterampilan membaca satuan unit bahasa tersebut, peserta didik perlu belajar bagaimana menuliskannya. Demikian pula sebaliknya, ketika siswa menulis huruf suku kata dan kalimat, peserta didik juga belajar bagaimana cara membaca satuan unit bahasa tersebut.

Rusman, 2017 mengungkapkan manusia pada hakikatnya bisa memperoleh keterampilan berbicara dan mendengarkan secara alamiah karena keduanya merupakan fitrah manusia secara normal. Sementara itu, keterampilan membaca dan menulis hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan yang ketat dengan penguasaan konsep tertentu. Membaca membuat seseorang dapat mengenal dunia sedangkan, dengan menulis seseorang dapat dikenal sampai seluruh dunia.

Kenyataannya dalam dunia pembelajaran terdapat berbagai macam permasalahan terkait dengan keterampilan membaca dan keterampilan menulis di SMP, hal ini diungkapkan pada penelitian Kristiyani (2009) yang mengatakan keterampilan menulis yang diperoleh rendah itu karena peserta didik kurang tertarik dan antusias terlihat pada kualitas pembelajaran menulis laporan.

Selain itu, pada keterampilan membaca peserta didik masih kurang, hal ini dapat dilihat dalam penelitian Sugiarti (2014) mengatakan kemampuan siswa dalam membaca teks biografi tergolong rendah karena kedua kelas mendapatkan nilai rata-rata masing-masing 70,00 dan 69,00 oleh peserta didik kelas VII SMP.

Faktor penyebab rendahnya kedua aspek keterampilan tersebut adalah kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam membaca dan menulis teks. Fenomena ini tidak

bisa dibiarkan karena dapat berdampak dengan pelajaran selain bahasa Indonesia, maka dari itu harus ada upaya atau solusi untuk mengantisipasi permasalahan tersebut.

Salah satu strategi yang diasumsikan dapat digunakan mengantisipasi permasalahan siswa pada keterampilan membaca dan menulis yaitu adalah komponen pendekatan whole language. Beberapa penelitian tentang penggunaan whole language pada pembelajaran keterampilan membaca dan keterampilan menulis telah dilakukan, antara lain oleh Alfulaila dan Megawati.

Penelitian Alfulaila (2014) pada penggunaan whole language dalam keterampilan membaca pemahaman bahasa Indonesia SD kelas IV, yaitu: 1) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa kelompok eksperimen yang diajar melalui pendekatan Whole language dengan siswa kelompok kontrol yang diajar melalui pendekatan konvensional; 2) terdapat perbedaan hasil belajar membaca pemahaman antara siswa yang bermotivasi tinggi dan rendah yang diajar melalui pendekatan Whole language maupun konvensional; 3) tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar membaca pemahaman.

Lebih lanjutnya penggunaan whole language pada keterampilan menulis, Megawati (2017) yang menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran whole language dan siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional, 2) terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan menulis, 3) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran whole language dan peserta didik yang mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional, 4) pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran whole language dan siswa yang mengikuti pendekatan pembelajaran konvensional.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. Dikatakan demikian karena dalam jenis penelitian ini untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau penghubung dengan variabel yang lain (Siregar, 2013). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai

Oktober 2020. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Makassar pada kelas B.8 SMP Negeri 5 Makassar dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran yang bervariasi. Kelas B.8 dipilih sebagai kelas penelitian karena kelas B.8 memiliki kriteria kelas whole language.

Desain penelitian ini adalah eksperimen dengan one-group pretest-posttest design. Dalam desain ini terdapat satu kelas, kemudian diberi pretest yaitu sebelum diberi perlakuan membaca dan menulis terbimbing. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan berupa strategi membaca dan menulis terbimbing.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Makassar yang berjumlah 350 peserta didik tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik sampel yang penetapan respondennya berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampel pada penelitian ini pada kelas B.8 berjumlah 36 siswa.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (X) dalam penelitian yang ingin dilakukan adalah membaca dan menulis terbimbing, dan variabel terikat (O) adalah hal yang ingin diobservasi hasilnya. Dalam hal ini kemampuan siswa menelaah teks sebelum diberi perlakuan (O1) dan setelah diberi perlakuan (O2). Definisi operasional variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah membaca dan menulis terbimbing, kegiatan ini dimana siswa membaca teks berita kemudian mencatat hal-hal penting yang terdapat pada teks berita tersebut. Dan variabel terikat (O) dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks berita, ciri teks berita, isi teks berita dan menyimpulkan teks berita.

Prosedur pada penelitian ini adalah Observasi atau pengamatan dilakukan sebelum penelitian dengan melihat kriteria kelas yang digunakan pada penggunaan pendekatan whole language, selanjutnya Pretest langkah yang dilakukan sebelum diberikan tindakan membaca dan menulis terbimbing. Selanjutnya, Posttest langkah yang dilakukan setelah memberikan perlakuan strategi membaca dan menulis terbimbing.

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Sehubungan dengan itu, mengukur kemampuan siswa kelas B.8 SMPN 5 Makassar dalam kemampuan menelaah teks berita. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah teks berita

untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah teks berita dengan menggunakan strategi membaca dan menulis terbimbing. Teks berita tersebut digunakan pada tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian tes. Tes yang diberikan kepada peserta didik untuk penelitian kemampuan menelaah teks berita. Pemberian tes yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pemberian tes sebelum dan sesudah menggunakan strategi membaca dan menulis terbimbing.

Penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis statistika inferensial. Berikut analisis statistik deskriptif yaitu, analisis frekuensi ini digunakan pada setiap tes baik itu pada tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen. Sebelum melakukan analisis frekuensi sebaiknya terlebih dahulu dibuat tabulasi skor peserta didik sebagai pedoman untuk membuat analisis frekuensi. Analisis frekuensi digunakan untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang memperoleh nilai tertentu.

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing nilai tugas kemampuan menelaah teks berita pada pretest (tes awal) dan nilai tugas kemampuan menelaah teks berita pada posttest (tes akhir) setelah pembelajaran dengan strategi whole language membaca dan menulis terbimbing pada kelas eksperimen. Analisis rerata digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai sifat-sifat kelompok.

Analisis statistika inferensial yang digunakan adalah Uji normalitas digunakan untuk data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji kolomogorov-smirnov dengan tarif signifikansi 5% atau 0,05. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang homogen atau tidak. Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas varians maka dilakukan pengujian statistik ANOVA untuk menguji hipotesis penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis nilai pretest ialah siswa yang mendapatkan nilai 36-41 sebanyak enam orang dengan (%) 16,7%, siswa yang mendapatkan nilai 42-47 sebanyak sembilan orang dengan (%) 24,9%, siswa yang mendapatkan nilai 48-53 sebanyak sepuluh orang dengan (%) 27,8%, siswa yang mendapatkan nilai 54-59 sebanyak empat orang dengan (%) 11,1%, siswa yang mendapatkan nilai 66-71 sebanyak tiga orang dengan (%) 8,4%, siswa

yang mendapatkan nilai 72-77 sebanyak empat orang dengan (%) 11,1%. Perolehan nilai siswa yang tersebut disajikan dalam histogram distribusi frekuensi skor sebagai berikut. Simpulannya siswa yang memiliki nilai minimum diperoleh sebanyak dua orang dan nilai maksimum diperoleh sebanyak dua orang.

Hasil nilai posttest ialah siswa yang mendapatkan nilai 72-75 sebanyak sebelas orang dengan (%) 30,5%, siswa yang mendapatkan nilai 76-79 sebanyak sebelas orang dengan (%) 30,5%, siswa yang mendapatkan nilai 80-83 sebanyak tiga orang dengan (%) 8,4%, siswa yang mendapatkan nilai 84-87 sebanyak empat orang dengan (%) 11,1%, siswa yang mendapatkan nilai 88-91 sebanyak tiga orang dengan (%) 8,4%, siswa yang mendapatkan nilai 91-95 sebanyak empat orang dengan (%) 11,1%. Perolehan nilai tersebut mengalami peningkatan dibandingkan nilai pretest. Perolehan nilai siswa tersebut disajikan dalam histogram distribusi frekuensi skor sebagai berikut. Simpulannya pada posttest nilai minimum diperoleh sebanyak delapan orang dan nilai maksimum sebanyak satu orang.

Secara umum, hasil kemampuan menelaah teks berita sebelum diberi perlakuan cenderung kurang dikarenakan kurang menguasai struktur teks berita, kaidah penulisan yang tidak tepat secara tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tes dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data pada pretest, nilai tertinggi diperoleh yaitu 77 dan nilai terendah yaitu 37 dari 36 siswa kelas B.8. Enam siswa mendapatkan nilai interval 36-41, sembilan siswa mendapatkan nilai interval 42-47, sepuluh siswa mendapatkan nilai interval 48-53, empat siswa mendapatkan nilai interval 54-59, tiga siswa mendapatkan nilai interval 66-71, empat siswa mendapatkan nilai interval 72-77. Kemudian rata-rata nilai yang didapatkan yaitu 51,5.

Strategi membaca menulis terbimbing dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan terstruktur. Dalam hal ini, isi materi penuh disampaikan kepada siswa dalam waktu yang relatif singkat dan guru yang memiliki persiapan matang dalam penyampain pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa. Dengan strategi tersebut pembelajaran daring yang dilakukan siswa lebih semangat dan lebih santai dalam proses pembelajaran yang membuat hasil belajar siswa lebih meningkat.

Beradsarkan hasil pengujian hipotesis kemampuan menelaah teks berita dengan uji t regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 15.371 sedangkan

nilai t tabel sebesar 2.032, karena nilai t hitung $>$ t tabel ($15,371 > 2.032$) sehingga dapat disimpulkan H_1 diterima dan menolak H_0 artinya ada pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi membaca dan menulis terbimbing dalam menelaah teks berita. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan menelaah teks berita dengan strategi membaca dan menulis terbimbing dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi membaca dan menulis terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan menelaah teks berita pada siswa kelas B.8 SMPN 5 Makassar.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa strategi membaca dan menulis terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan menelaah teks berita pada siswa kelas B.8 SMPN 5 Makassar. Diuji dengan uji t regresi linear sederhana menunjukkan bahwa H_1 diterima dan menolak H_0 artinya ada pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi membaca dan menulis terbimbing dalam kemampuan menelaah teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfulaila, N. (2014). Pengaruh Pendekatan Whole Language terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Elementary School of Education E-Journal*, 2 Nomor 1, 73.
- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* (Jakarta). PY. Kharisma Putra Utama.
- Anggraeni, K. (2016). Efektivitas Metode Steinberg dengan Media Big Book terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2 Nomor 1, 84.
- Asdam, M. (2013). *Kajian Pendekatan Keterpaduan dalam Pengajaran Bahasa Indonesia pada SMA di Kota Makassar*. [Tesis]. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Azizah, N. (2017). *Pengaruh Metode Peta Konsep terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin* [Tesis]. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Desia, N. K., dkk. (2016). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 No. 2, 204.
- dirman, mana. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik Scramble pada Siswa Kelas IV SD Negeri # Carawah Kec. Watang Pulu Kabupaten Sidrap* [Tesis]. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Djumingin, S. (2015). *Penilaian Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia Teori dan Penerapannya*. Badan Penerbit UNM.
- Djumingin, S. (2018). *Rubrik penilaian Berbasis Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah*. Badan Penerbit UNM.
- Gaffar, N. (2016). *Keefektifan Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Parepare* [Tesis]. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Hidayah, N. (2014). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 1 Nomor 2.
- Himah, N. (2016). *Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Parepare* [Tesis]. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Irlidya. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Berbasis Multimedia Interaktif di Sekolah Dasar* [Disertasi]. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Irmawati. (2015). *Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 10 Makassar* [Tesis].
- Janawi. (2013). *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran* (Yogyakarta). Ombak (Anggota IKAPI).
- Kristiyani, A. (2009). Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VIII SMP. *Litera*, 8 Nomor 1.
- Lestari, Ana Dewi. (2013). Keefektifan Prosedur Membaca Terbimbing (*Guided Reading Procedur*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gombong. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Megawati, N. K. L. (2017). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Whole Language terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Motivasi Berprestasi di

Kelas IV SD Gugus 1 Kuta Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 1 Nomor 3*, 252.

Rusman. (2017). *Pengaruh Model Explicit Instruction dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Perguruan Islam Kota Makassar* [Tesis]. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.

Suardani, dkk. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran SQ4R terhadap Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Denpasar Selatan*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Suastika, N. (2018). Problematika Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 3 Nomor 1*.

Sugiarti, W. (2014). *Penerapan Model Talking Stick Berorientasi Pendekatan Kooperatif dalam Pembelajaran Membaca Teks Biografi pada Ssiswa Kelas VII SMP*.

Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung). PT Refika Aditama.

Yunus, M. Y. (2015). *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi melalui Model Reciprocal Teaching pada Siswa Kelas X TKJ SMK Budi Bangsa Pinrang* (hlm. 1) [Tesis]. Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.